

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai yang terkandung dalam episode ini antara lain; memulai sesuatu dengan Bismillah, mengakhiri dengan Alhamdulillah, sabar dalam menjalankan sesuatu, rajin beribadah, saling menyemangati, meminta izin sebelum meminjam, mengembalikan barang yang dipinjam, dan meminta maaf apabila berbuat kesalahan.
2. Metode penanaman nilai pendidikan akhlakul karimah dalam film animasi Omar dan Hana yaitu: (1) metode uswah atau keteladanan yaitu memberi contoh dari perilaku guru kepada siswa, (2) metode percakapan yaitu mengajak berbincang antara guru kepada siswa untuk mengajari perkataan yang baik, dan (3) metode pembiasaan yaitu bagaimana guru mengajari siswa untuk membiasakan berbuat baik dan menjaga perkataan baik demi mencapai akhlakul karimah.
3. Faktor pendukung penanaman nilai pendidikan akhlakul karimah di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus ialah refleksi kebiasaan lingkungan agamis baik dari keluarga maupun masyarakat. Sedangkan faktor penghambat penanaman nilai pendidikan akhlakul karimah di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus ialah karakter bawaan anak dan pengaruh lingkungan seperti paparan media sosial atau kebiasaan buruk teman bergaul.

B. Saran

Orang tua dapat memperkuat nilai-nilai akhlakul karimah dengan menjadi contoh yang baik bagi anak-anak. Mereka bisa mempraktikkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari dan mendiskusikannya secara terbuka dengan anak-anak untuk menumbuhkan pemahaman yang kuat akan etika dan moral.

Orang tua dapat memanfaatkan tontonan yang bernilai Islami seperti animasi tersebut sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak. Dalam pengawasan tontonan, orang tua bisa memilih program-program yang memberikan pesan-pesan moral, seperti nilai-nilai akhlakul karimah, kebaikan, kesabaran, dan kepedulian.

Guru juga dapat memanfaatkan tontonan yang bernilai Islami sebagai bahan edukasi di sekolah. Mereka bisa mengintegrasikan cerita-cerita atau pesan moral yang terdapat dalam animasi seperti "Omar dan Hana" ke dalam pembelajaran di kelas, mengajarkan nilai-nilai agama dan moral secara kreatif kepada siswa.